

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, minat, motivasi, tindakan, pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapat informasi lengkap tentang “penerapan strategi *coping* dalam menghafal Al-Qur’an”.⁴⁸ Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati. Format deskriptif kualitatif pada penelitian ini dilakukan dengan studi kasus untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam.

Penelitian studi kasus yaitu memusatkan diri secara intensif pada suatu objek tertentu yang sedang dipelajarinya sebagai suatu kasus. Penelitian suatu kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat. Penelitian studi kasus merupakan studi mendalam mengenai unit sosial tertentu dan hasil penelitiannya tersebut dalam memberikan gambaran luas, serta mendalam mengenai unit sosial tertentu.⁴⁹

B. Setting Penelitian

Setting penelitian memuat tempat dan waktu dilaksanakannya penelitian tersebut lokasi penelitian ini menjelaskan terkait kondisi dari lingkungan penelitian itu dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian menjelaskan terkait kondisi pada saat dilaksanakannya penelitian. Setting penelitian ini penting dilakukan untuk membantu peneliti dalam menempatkan dan mengartikan simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan waktu dan ruangannya.⁵⁰

⁴⁸ Sudarwan Denim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pusataka Setia, 2020), Cetakan-1, Hal.41.

⁴⁹ Wiwin hendriani, dkk, “tinjauan sistematis studi kasus dalam penelitian kualitatif”, 120

⁵⁰ *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus : Lembaga Penjaminan Mutu, 2019):34

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Aziz Sarang. Lokasi penelitian ini dipilih karena di pondok tersebut menerapkan strategi coping. Strategi coping menjadi hal yang sangat penting dalam menghafal Al-Qur'an karena sangat efektif dalam membantu seseorang untuk mengerti dan menerima situasi serta mengurangi kecemasan yang biasanya terjadi kepada santri penghafal Al-Qur'an sehingga santri dapat mengontrol diri dan mengurangi stress saat mengfal Al-Qur'an.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian akan menyesuaikan informasi yang akan diperlukan oleh peneliti dengan menetapkan model pembahasan yang diteliti⁵¹. Yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah pengasuh, pengurus dan santri Pondok Pesantren Nurul Aziz Sarang.

D. Sumber Data

Sumber data ini menjelaskan tentang siapa dan apa yang akan dijadikan sumber data, dan bisa memberikan informasi atau data yang terkait dengan penelitian. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan siapa dan apa saja yang akan menjadi sumber utama dalam suatu penelitian. Sumber utama yaitu sumber yang berkaitan langsung dengan analisis penelitian. Sumber data primer juga bisa disebut sebagai informan kunci. Peneliti mendapat data primer dengan menggunakan wawancara dan informasi secara langsung yaitu di pondok pesantren nurul aziz sarang.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan siapa dan apa yang akan menjadi sumber pendukung dan dapat memberikan informasi tambahan dalam penelitian yang akan dilakukan. Peneliti mendapatkan sumber data sekunder melalui dokumentasi terkait profil pondok, buku-buku dan dokumen-dokumen.⁵²

⁵¹ Nuning indah pratiwi, " penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi,

9jurnal ilmiah dinamika social 1.No.2 (2017))212.

⁵² Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi), (Kudus : Lembaga Penjaminan Mutu, 2019):37

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini disebutkan beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan. Dan dijelaskan juga teknik pengumpulan data tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang apa, dan dari sumber apa atau siapa. Adapun beberapa teknik yang digunakan untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan bermaksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) berperan untuk memberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pembri jawaban atas pertanyaan tersebut.⁵³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan teknik pengumpulan data atau informasi yang lebih terbuka dengan memberikan kesempatan narasumber untuk menyampaikan pendapat atau ide meraka. Pada wawancara semi terstruktur ini, pewawancara memiliki garis besar pokok pembicaraan, akan tetapi dalam pelaksanaannya dapat mengajukan pertanyaan secara bebas dan langsung membahas mengenai konsep Strategi Coping Penghafal Penghafal Al-Qur'an Santri Putri Pondok Pesantren Nurul Aziz Sarang Rembang.

2. Obsevasi

Observasi merupakan landasan dari semua ilmu pengetahuan. Observasi juga sebagai pencarian data yang sangat akurat dalam sebuah penelitian karena peneliti melihat langsung kepada objek penelitian karena dengan pancaindra kita sendiri dapat mengamati objek-objek yang ada disekitar kita.⁵⁴ Ada tiga macam observasi, yaitu observasi partisipatif, obsevasi non partisipatif, dan observasi terus terang atau sama-sama.

- a. Observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari dengan subjek yang akan diteliti.
- b. Obaevasi non partisipatif, yaitu obsevasi tanpa menggunakan persiapan yang sistematis dengan apa yang akan diteliti
- c. Observasi terus terang, yaitu peneliti menanyakan secara terus terang kepada subjek dan meneliti langsung respondennya.⁵⁵

⁵³ Fajar Nurdiyansyah, Dkk, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19," Jurnal Purnama Berazam, 2 No2 (2021): 161

⁵⁴ Fajar Nurdiyansyah, Dkk, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemic Covid-19," Jurnal Purnama Berazam, 2 No2 (2021): 161

⁵⁵ Zuchri abdussamad, metode penelitian kualitatif, 147

Peneliti akan melakukan observasi untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan dan gambaran dari karya-karya seseorang, atau juga bisa diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat tercetak yang bertujuan untuk melengkapi data-data tambahan pada penelitian, seperti foto saat wawancara dengan narasumber dan berbagai literatur yang digunakan dalam suatu penelitian.⁵⁶ Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi seperti data-data dari pondok pesantren. Foto kegiatan observasi dan wawancara, dan buku-buku referensi terkait judul yang diteliti.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data biasanya dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang telah diperoleh. Supaya data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilakukan adalah⁵⁷:

1. Uji kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau juga bisa disebut uji kepercayaan data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti supaya hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Uji kredibilitas dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

a. Memperpanjang pengamatan

Memperpanjang pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berate peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara kembali dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang terbru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin dengan baik, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan

⁵⁶Zuchri abdussamad, metode penelitian kualitatif, 189

⁵⁷ Nuning indah pratiwi, " penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi", 213

pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan atau benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri

b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian

Meningkatkan kecermatan atau juga bisa disebut ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁵⁸

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang didapat dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik

⁵⁸ Nuning indah pratiwi, " penggunaan media video call dalam teknologi komunikasi", 214

pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan pengecekan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data. Berikut merupakan gambaran model analisis data. Analisis data menurut Miles dan Huberman.⁵⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meragkum,, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Data display adalah tahapan setelah data direduksi. Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya”. Melalui penyajian data ini, maka data lebih terorganisasi, tersusun dalam pola yang saling berhubungan, sehingga akan lebih mudah untuk dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Kegiatan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi kegiatan ini bertujuan untuk mencari data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan

⁵⁹ Sri yunengsih, dkk, “The Analisis Of Giving Rewards By The Tracher In Leanring Mathematics Grade 5 Students Of Sd Negeri 184 Pekanbaru,” 719

dilakukan melalui proses membandingkan kesesuaian pernyataan dan subjek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan varivikasi terkait Strategi Coping Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nurul Aziz Sarang Rembang.

